

MENGATASI TANTANGAN LITERASI AL-QUR'AN: METODE EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS

Fakhriyah Nur¹, Ainun Nuradillah², Jumardi³, Syahrul Munir⁴, Nur
Rahmah⁵, Fadel Muhammad⁶, Sri Mulianah⁷

¹Pendidikan Agama Islam, ²Pendidikan Bahasa Arab ³Tadris Matematika ⁴Tadris Ilmu
Pengetahuan Sosial, ⁵Manajemen Pendidikan Islam, ⁶Pendidikan Bahasa Inggris,
⁷Dosen, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia
Email: fakhriyahnur31@gmail.com¹, ainunnuradillah9@gmail.com²,
rhmaa13062003@gmail.com³, arulmunir567@gmail.com⁴, fadelmuh713@gmail.com⁵,
srimulianah@iainpare.ac.id⁷

ABSTRACT

This research aims to examine methods for learning to read and write the Al-Qur'an by combining others. This research is research with a qualitative approach to the case study type. This research was conducted at an Islamic educational institution with the principal, tutors and students as subjects. Data was taken by means of interviews, observation and documentation which in turn provided an overview of the practice of this method. The thematic analysis method was chosen to answer questions related to method effectiveness, use of technology and understanding of the values of the Koran. The results of this research show that this hybrid method really helps improve students' reading skills and language guidance. Students' reading skills, recitation and self-esteem regarding completing learning tasks experienced positive changes. The results recommend deeper research regarding alternative and hybrid models of Al-Qur'an literacy in educational institutions. At least so, this kind of approach increases students' attention to the learning process by using technology in the right portion, strengthening theories that have been proven conventionally. This research is at an important gap in teaching the Al-Qur'an with a considered, appropriate and more international approach in the contemporary context and the media..

Keyword : *Al-Qur'an Literacy, Learning Methods, Reading and Writing the Al-Qur'an*

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan memadukan yang lain. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan Islam dengan kepala sekolah, guru pamong dan siswa sebagai subyek. Data diambil dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang pada gilirannya memberikan gambaran mengenai praktik metode ini. Metode analisis tematik dipilih untuk menjawab pertanyaan terkait efektivitas metode, penggunaan teknologi dan pemahaman tentang nilai-nilai Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode hybrid ini sangat membantu peningkatan kemampuan membaca dan bimbingan berbahasa siswa. Keterampilan membaca, tajwid, dan harga diri siswa tentang menyelesaikan tugas pembelajaran mengalami perubahan yang positif. Hasilnya merekomendasikan penelitian lebih dalam mengenai alternatif dan model hybrid Literasi Al-Qur'an di lembaga pendidikan. Sedikitnya demikian, pendekatan semacam ini meningkatkan perhatian para siswa terhadap proses pembelajaran dengan penggunaan teknologi pada porsi yang tepat, memperkuat teori yang telah terbukti secara konvensional. Penelitian ini berada pada celah penting dalam pengajaran Al-Qur'an dengan pendekatan yang dipertimbangkan, tepat, dan lebih internasional dalam konteks zamani dan media secham.

Kata Kunci: *Literasi Al-Qur'an, Metode Pembelajaran, Baca Tulis Al-Qur'an*

1. PENDAHULUAN

Umat Islam yang terus menghadapi banyak tantangan, terutama di era modern ini. Masalah utama yang dihadapi adalah tingkat literasi yang rendah di individu. (Isabellapavytha et al., 2023) menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa di Indonesia kesulitan membaca sesuai tajwid. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendekatan pembelajaran yang efektif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan berbagai siswa. Selain itu, kondisi ini diperburuk oleh kekurangan fasilitas pendidikan dan tenaga pengajar yang berkualitas., itu berdampak pada aspek spiritual, sosial, dan bahkan moral. Akibatnya, orang Islam tidak dapat memahami dan memanfaatkan ajaran secara optimal. Nah banyak orang, termasuk pendidik, peneliti, dan pemangku kebijakan, menganggap mengatasi masalah ini sebagai hal yang paling penting.

Banyak penelitian telah dilakukan dan strategi pembelajaran seperti halnya Metode tradisional, seperti Iqra' dan Baghdadiyah, yang digunakan secara luas, tetapi tidak selalu efektif atau menarik, menjadi fokus sebagian besar penelitian. menunjukkan bahwa pendekatan berbasis halaqah dapat menciptakan interaksi sosial yang baik, tetapi mereka kurang efektif untuk pembelajaran massal. Di sisi lain, teknologi modern seperti aplikasi Al-Qur'an digital telah menunjukkan potensi besar dalam mempercepat proses belajar, seperti yang dilaporkan oleh (F. A. Aziz & Giyoto, 2024) dengan peningkatan efisiensi pembelajaran hingga 35%, tetapi pendekatan berbasis teknologi sering mengabaikan aspek spiritual dan interaksi langsung guru-murid. Oleh karena itu, literatur yang ada menekankan bahwa pendekatan integratif yang dapat menjawab tantangan teknis sekaligus memperkuat dimensi spiritual dalam pembelajaran Al-Qur'an diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun literatur yang ada sangat kaya, penelitian mendatang masih memiliki celah yang perlu dipenuhi.

Meskipun banyak penelitian telah membahas cara mengajarkan membaca Al-Qur'an, masih terdapat kekurangan literatur yang perlu diisi. Salah satu kekurangan utama adalah minimnya penelitian yang mengeksplorasi pendekatan hybrid yang menggabungkan teknologi modern dengan metode tradisional. Sebagian besar penelitian hanya fokus pada salah satu pendekatan tanpa mengkaji bagaimana kombinasi keduanya dapat berjalan efektif. Selain itu, banyak penelitian yang kurang memperhatikan kebutuhan siswa dari berbagai usia dan latar belakang sosial, sehingga temuan penelitian seringkali tidak sesuai dengan praktik di lapangan. Pendekatan berbasis teknologi juga sering mengabaikan pentingnya interaksi guru-murid yang efektif. Oleh karena itu, Kekurangan ini membuka peluang untuk memperkaya penelitian dalam bidang literasi Al-Qur'an Efektif dengan mengintegrasikan pendekatan tradisional dan teknologi modern. Fokus utama penelitian adalah mengevaluasi tantangan dalam literasi Al-Qur'an dan menawarkan solusi praktis melalui metode hybrid yang dapat diterapkan di berbagai konteks pembelajaran. Metode yang diusulkan mencakup penggunaan aplikasi berbasis gamifikasi, digabungkan dengan pendekatan halaqah, serta penyesuaian strategi pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an jika dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam mengisi celah

literatur yang ada dan menawarkan solusi terhadap tantangan literasi Al-Qur'an. Selain itu, tujuan lainnya adalah menciptakan model pembelajaran yang dapat diadopsi secara luas oleh lembaga pendidikan Islam. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat tidak hanya secara akademis, tetapi juga memberikan dampak langsung pada masyarakat.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tantangan literasi Al-Qur'an merupakan masalah yang mendesak untuk diatasi, terutama dengan pendekatan inovatif. Literatur yang ada telah memberikan landasan kuat, tetapi masih terdapat kekosongan dalam integrasi metode tradisional dan teknologi modern.(Syarifuddin et al., 2021) Penelitian ini hadir untuk menjawab tantangan tersebut melalui pendekatan hybrid yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajar di era digital.(Susanto et al., 2023) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan solusi praktis dan adaptif yang relevan dengan berbagai konteks pembelajaran. Dengan kontribusi ini, penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur sekaligus memberikan dampak positif pada peningkatan literasi Al-Qur'an di masyarakat. Simpulan ini mempertegas urgensi dan relevansi penelitian dalam konteks pendidikan Islam masa kini.(Purba, 2021)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan Islam yang menawarkan mata pelajaran keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi karakteristik pengajaran dengan menggunakan metode studi kasus kualitatif, serta menilai penggabungan pendekatan tradisional dan teknologi dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru pembimbing, dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan siswa untuk menggali pandangan mereka tentang metode pengajaran yang diterapkan. Observasi partisipatif juga dilakukan selama pelajaran, dengan fokus khusus pada kelas yang menggunakan komputer dalam proses pembelajaran. Selain itu, materi dokumentasi, seperti buku teks dan lembar ujian siswa, digunakan untuk menilai sejauh mana metode pengajaran tersebut efektif..

Data dievaluasi menggunakan analisis tematik. Analisis seperti ini bertujuan untuk menemukan masalah yang berkaitan dengan efektivitas metode, efektivitas penggunaan metode dan dampak terhadap pemahaman nilai Al-Qur'an. Untuk menghindari kesalahan dalam temuan, data diperiksa. Ini termasuk memeriksa silang data yang diperoleh dari berbagai sumber dan melakukan uji anggota untuk memverifikasi bahwa informan valid. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana berbagai metode tradisional dan elektronik dapat meningkatkan tingkat literasi siswa. Pertimbangan lain, termasuk etika perlindungan data dan izin dari institusi dan informan yang berwenang, juga diperhitungkan dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an terbukti sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan keterampilan siswa. Berdasarkan wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah, teknik ini dapat ditingkatkan untuk fokus pada penguasaan tajwid, dengan mayoritas siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Penggunaan teknologi dalam pengajaran memungkinkan siswa untuk mencari informasi tertentu dengan cepat. Melalui pendekatan kualitatif, analisis terhadap tanggapan informan mengungkapkan bahwa siswa mulai merasa lebih percaya diri seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan membaca dan menulis Al-Qur'an. Evaluasi rutin juga sangat membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran dengan cara yang bervariasi, karena metode ini diterapkan secara bertahap dan anak-anak dapat menyesuaikan diri dengan mudah. Hasil wawancara dan observasi mendukung peningkatan penguasaan siswa terhadap bahasa Al-Qur'an bagi anak-anak.

Temuan ini menyatakan bahwa ada perbaikan dalam kefasihan dalam keterampilan membaca tajwid Al-Qur'an dalam praktik karena RPM di mana siswa senang mencapai tingkat RPM yang memuaskan selama dan setelah sesi belajar yang menyenangkan daripada menganggapnya membosankan.(Adriyansyah et al., 2024) berkat latihan rutin yang dilakukan di kelas. Guru pamong juga mengungkapkan bahwa metode ini memberikan pengaruh positif, terutama dalam meningkatkan kelancaran membaca dan penguasaan tajwid siswa.(Sari, 2023) Siswa juga menjelaskan bahwa mereka lebih bersedia dan lebih percaya diri untuk menghafal dan membaca Al-Qur'an setelah metode ini diterapkan. Metode ini telah terbukti fleksibilitasnya, dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat kemampuan siswanya, serta memberikan tahapan yang memperlancar proses belajar mengajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa kaedah tersebut dapat meningkatkan literasi Al Qur'an terhadap siswa.(Elviya & Sukartiningsih, 2023)

Melalui hasil wawancara kepala sekolah dan guru, umumnya dibuktikan juga adanya perkembangan yang signifikan dari penguasaan Al-Qur'an siswa, khususnya dalam hal keterbacaan dan tajwid, menurut evaluasi berkala. Observasi lebih lanjut juga menunjukkan bahwa siswa semakin berani dalam menyelesaikan tugas yang diberikan serta telah menunjukkan peningkatan penguasaan bacaan Al-Qur'an. Peningkatan ini diperoleh pada semua tingkatan siswa penerima prestasi tinggi maupun penerima prestasi rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode yang dipakai dalam penelitian ini cukup efektif untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Pendekatan ini terbukti dapat menyelesaikan pembelajaran lebih cepat dari pendekatan pembelajaran tradisional. Doncaster (2017, h.4) mengungkapkan junjungannya temuan-temuan tersebut mendukung anggapan kombinasi teknik mengajar tradisional dengan kapabiliti teknologi akan menghasilkan pembelajaran berkualitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, siswa dapat lebih cepat menguasai keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan bantuan

teknologi dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam proses pengajaran, terutama bila didukung oleh sumber daya yang sesuai dan materi latihan yang menarik. Siswa cenderung lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar dengan menggunakan aplikasi yang relevan, seperti mencari Al-Qur'an digital atau menonton video instruksional. Temuan ini juga mengindikasikan adanya manfaat tambahan dari penggunaan teknologi, terutama bagi siswa yang belajar secara mandiri. Namun, interaksi langsung dengan guru tetap penting karena dapat membantu siswa memahami tafsir berbagai ayat Al-Qur'an dari sudut pandang yang lebih luas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara teknologi dan proses pengajaran di kelas lebih efisien dibandingkan dengan hanya mengandalkan teknologi semata.

Hasilnya adalah bahwa menggabungkan teknologi dan metode tradisional membuat belajar lebih lengkap dan menarik. Pembelajaran menjadi lebih dapat disesuaikan dan lebih fleksibel untuk memenuhi kebutuhan siswa. (Dwi Agus, 2018) Teknologi memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dengan dukungan materi yang bervariasi, sementara metode tradisional memastikan adanya bimbingan langsung yang penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. (Tresia et al., 2024) Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Dwi Agus, 2018) yang mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan efektivitas belajar jika dipadukan dengan pendekatan yang bersifat personal dan interaktif. Pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti aplikasi mobile dan video, tidak hanya mempercepat proses belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Argumentasi ini menunjukkan bahwa metode hybrid yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam literasi Al-Qur'an. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan metode ini semakin memperkuat klaim tentang pentingnya penggabungan metode dalam pendidikan. (Pengabdian & Indonesia, 2024)

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang telah ada dalam literatur mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang berbasis teknologi. Penelitian oleh (Melati et al., 2023) Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an terbukti mampu meningkatkan minat siswa sekaligus mempercepat kemampuan mereka dalam membaca dan menulis. Namun, berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada penyesuaian metode terhadap beragam tingkat kemampuan siswa, (Afiah, 2024) Penelitian ini lebih menyoroti efektivitas aplikasi Al-Qur'an sebagai alat bantu untuk pembelajaran mandiri. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa meskipun teknologi memberikan dampak positif dalam pembelajaran, interaksi langsung antara guru dan siswa tetap krusial untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an. Kesimpulannya, meskipun hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya, temuan baru ini menekankan bahwa metode hybrid merupakan pendekatan paling efektif. Hal ini menegaskan bahwa meskipun teknologi memiliki peran penting, aspek pembelajaran tradisional dan interaktif tetap diperlukan untuk mendukung keberhasilan pendidikan Al-Qur'an. (Aziz et al., 2023) Oleh karena itu, penelitian ini menambah wawasan tentang pentingnya pendekatan yang beragam dalam pembelajaran.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa lembaga pendidikan, terutama yang mengajarkan Al-Qur'an, perlu mempertimbangkan untuk mengadopsi metode pembelajaran hybrid yang menggabungkan teknologi dan pendekatan tradisional. (Rohmah & Sholikhah, 2024) Meskipun teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa dan mempercepat pemahaman mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, penerapannya perlu didukung oleh fasilitas yang memadai serta pengajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Temuan ini juga menekankan bahwa pembelajaran Al-Qur'an harus memperhatikan beragam kemampuan siswa, memberikan fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan individu. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan dan kurikulum pendidikan Al-Qur'an di masa depan, sekaligus menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang tepat dapat secara signifikan memengaruhi peningkatan literasi Al-Qur'an siswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian observasional mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran literasi Qur'an dengan menggunakan pendekatan tradisional dan teknologi modern membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis kitab suci. Siswa mencatat perkembangan dalam kelancaran membaca, reinforcement Taan Ji, dan merasa lebih percaya diri selama menyelesaikan aktivitas belajar. Metode ini juga telah terbukti dapat disesuaikan dengan siswa dari berbagai kemampuan, dan membawa kepada pencapaian dalam waktu yang lebih singkat. Motivasi belajar yang lebih baik disebabkan oleh penerapan teknologi dalam bentuk aplikasi digital dan video pembelajaran. Sebagai hasil dari wawancara dan observasi dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, disimpulkan bahwa metode yang hanya menggambarkan satu teknik tidak dapat diterapkan secara efektif. Temuan ini menekankan perlunya desain yang tepat dan strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pembacaan Al-Qur'an. Temuan penelitian dalam studi kasus ini menyoroti fakta bahwa, cukup sering, integrasi teknologi dan praktik tradisional memberikan hasil pendidikan yang lebih baik..

Aspek yang paling patut diutamakan dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan hybrid, yakni penggunaan metode yang bersifat tradisional dan terkini, pendekatan ini masih jarang diperdalam dalam literasi sebelumnya. Penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana sains dan teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran, terutama dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya adaptabilitas dalam proses pembelajaran yang dapat memenuhi kapasitas berbeda siswa untuk belajar dengan kecepatan yang bervariasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan para guru dan siswa juga membantu memperoleh kesan lebih lanjut tentang kemungkinan dan tantangan yang dihadapi oleh penerapan pendekatan ini. Penelitian ini juga memberikan kemungkinan untuk menggunakan aplikasi dan alat digital lainnya

untuk memberikan dorongan bagi siswa untuk belajar Al-Quran. Dalam hal ini, penelitian ini memberikan implikasi untuk kurikulum dan pendekatan pengajaran di bidang pengajaran umat Muslim tentang Al-Quran dengan penekanan yang terintegrasi pada aspek inti dari pentingnya Al-Quran dalam setiap aspek kehidupan siswa.

Meskipun studi ini dapat sangat berguna, beberapa keterbatasan hadir. Studi ini dilakukan hanya di satu lembaga pendidikan dengan sampel yang sangat terbatas, oleh karena itu temuan-temuannya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke konteks yang lebih luas. Studi ini juga belum fokus pada aspek budaya dan sosial yang akan membatasi penerimaan pendidikan berbasis teknologi di wilayah yang diberikan. Oleh karena itu, fokus harus pada bagaimana studi semacam itu dapat diterapkan dan area mana yang perlu dicakup untuk memiliki sampel yang lebih representatif dari populasi. Penelitian di masa depan juga bertujuan untuk melihat konsekuensi jangka panjang dari penerapan pendekatan ini, khususnya, dalam pemahaman siswa tentang pengajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selanjutnya, perhatian di masa depan dapat melihat isu operasional terkait implementasi teknologi seperti ketersediaan perangkat atau masalah bandwidth dan langkah-langkah apa yang bisa diterapkan. Singkatnya, studi ini memperluas ruang lingkup untuk studi-studi di masa depan yang lebih mendalam dalam menjelajahi inovasi dalam pembelajaran yang dimediasi teknologi Al-Quran yang masih harus muncul dalam konteks ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyansyah, Choli, dan Rodhiyana (2024). Bagaimana Madrasah Aliyah Miftahul Amal Jatimakmur Kota Bekasi Memanfaatkan Kurikulum Merdeka untuk Mengajar Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal* 3(1), 92-100..
- Afiah, iah, M. U. Skripsi: Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk siswa kelas X di SMK TI Bina Citra Informatika, Purwokerto..
- Aziz, F. A., & Giyoto, G. (2024). Penerapan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Tahun Ajaran 2023/2024.
- Aziz, M.T., Ariga, S., Etin, dan Haris (2023). Pembelajaran PAI dengan Metode Hybrid Learning Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 690–695.
- Dwi Agus, S. Universitas Muhammadiyah Makassar, 114. Dampak Media Pembelajaran Interaktif terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bungoro, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep.
- Elviya dan Sukartiningsih (2023). Penggunaan Metode Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Lakarsantri I/472 Surabaya.
- Isabellapavytha, V., Ainin Munawaroh, dan Munawir. *Al-Mau'izhoh*, 5(2), 460–475. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Penurunan Minat Remaja dalam Mempelajari Al-Qur'an.
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., dan Purnama, Y. (2020).

- Pengabdian, J. dan Indonesia, M. (2024). Dampak Metode Pengajaran Berbasis Teknologi terhadap Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 14–20.
- Purba, P. (2021). Institut Agama Islam Negeri. Ringkasan Eksekutif, 23, 57168.
- Rohmah, N. R., & Sholikhah, M. (2024). Eksplorasi Model Pembelajaran Hybrid dalam konteks sekolah.
- Sari, N. H. (2023). Analisis Tantangan yang Dihadapi Siswa dalam Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X SMK Negeri 1 Tutuyan. 1–95.
- Susanto, RU, Ghufro, dan Aquariza, NR (2023). Metode Hybrid untuk Manajemen Proyek untuk Mengoptimalkan Implementasi Program Sekolah Penggerak Angkatan 2 Di Sdn Sukorambi 03 Jember *Jurnal Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12708–12714..
- Syarifuddin, U.H., Munir, dan Haddade. Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik Di Sma/Smk Di Kabupaten Sidenreng Rappang Melalui Penggunaan Literasi Al-Qur'an *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 1, 30.
- Trisia, Nainggolan, dan Prisusanti (2024). Pembelajaran Inovatif di Era Teknologi.